



RESTORASI FOSIL GADING GAJAH PURBA KOLEKSI MUSEUM

Petugas membersihkan fosil gading gajah purba saat proses restorasi di Laboratorium Museum Ranggawarsita, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (3/10). Restorasi fosil binatang purba yang diperkirakan berusia 12.000 tahun dan memiliki panjang 2,8 meter milik koleksi museum itu dilakukan untuk mengembalikan bentuk gading menjadi utuh sehingga dapat dipamerkan kepada masyarakat yang ingin mempelajari perkembangan sejarah masa lalu.

Pj Bupati Perpanjang Tanggapan Darurat Bencana di Kab. Tangerang

Upaya perpanjangan status tanggap darurat kekeringan tersebut dilakukan agar penanganan dan pengendalian bencana bisa dilakukan secara maksimal, seperti dukungan anggaran untuk bantuan sosial kepada masyarakat terdampak.

TANGERANG (IM) - Penjabat (Pj) Bupati Tangerang, Andi Ony Prihartono segera memperpanjang masa status darurat bencana kekeringan selama 14 hari ke depan seiring kondisi krisis air bersih di

daerahnya itu terus meluas. "Saya sudah menginstruksikan BPBD untuk melakukan pemetaan wilayah terdampak bencana kekeringan ini. Baru setelah itu kita mengeluarkan status tanggap darurat," kata

Andi di Tangerang, Selasa (3/10). Ia mengatakan, upaya perpanjangan status tanggap darurat kekeringan tersebut dilakukan agar penanganan dan pengendalian bencana bisa dilakukan secara maksimal, seperti dukungan anggaran untuk bantuan sosial kepada masyarakat terdampak. "Hari Rabu (4/10), kita akan rapat koordinasi dengan instansi terkait untuk perpanjangan masa darurat bencana kekeringan ini," katanya. Ia juga mengatakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang sejauh ini telah menyiapkan beberapa strategi

dalam menanggulangi bencana alam kekeringan tersebut. "Salah satunya, seperti mendistribusikan air bersih, bantuan sembako dan pengeboran air tanah bagi warga di wilayah kekeringan," ujar dia. Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat menyebutkan sebanyak 12 kecamatan di wilayahnya mengalami kekurangan air bersih dan terus meluas. Menurutnya, dari 12 wilayah kecamatan yang sudah mengalami krisis air bersih itu, dalam satu desa di lingkup

kecamatan sampai 200 kepala keluarga (KK). Sehingga, jika di total secara keseluruhan warga yang terdampak di 12 kecamatan itu mencapai 2.000 sampai 3.000 KK. Sedangkan, untuk wilayah yang saat ini menjadi perhatian lebih dalam kekurangan air bersih adalah Kecamatan Tigaraksa, Curug, Legok, Kronjo dan Pakuhaji. "Itu terlihat dari peningkatan permintaan air bersih secara intens per harinya ke BPBD. Dalam satu hari itu kita bisa kirim 10 tanki air ke warga," ujar dia. ● pp

RSUD Tangerang Gandeng Imigrasi Buka Layanan Pembuatan Paspor

TANGERANG (IM)- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang Provinsi Banten, bekerja sama dengan Kantor Imigrasi setempat menyediakan pelayanan pembuatan paspor pada Rabu (4/10). Direktur Utama RSUD Kota Tangerang, dr O.U Taty Damayanti di Tangerang, kemarin mengatakan layanan ini merupakan bentuk sinergitas pelayanan publik agar masyarakat dengan mudah membuat paspor. Kegiatan tersebut dilaksanakan hanya satu hari yakni di lantai 4 RSUD Kota Tangerang pada 4 Oktober 2023 mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. "Pelayanan pembuatan paspor secara mudah di RSUD Kota Tangerang ini merupakan bentuk upaya pendekatan secara langsung kepada masyarakat Kota Tangerang," katanya.

Ia menjelaskan kegiatan tersebut dilakukan dengan mekanisme yang mudah dengan biaya yang terjangkau, seperti pembuatan paspor biasa sebesar Rp350 ribu, dan pembuatan paspor elektronik sebesar Rp650 ribu. "Selama ini pembuatan paspor dianggap memakan proses yang rumit, mahal, dan lama. Oleh karenanya, bekerja sama dengan Kantor Imigrasi Kota Tangerang secara langsung, kami berusaha menghadirkan pelayanan kerja sama ini sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengunjung dan masyarakat secara maksimal," kata dr O.U Taty Damayanti. Pelayanan pembuatan paspor di RSUD Kota Tangerang ini melayani

berbagai kategori, meliputi pembuatan paspor baru (usia lebih dari 17 tahun), paspor baru (usia di bawah 17 tahun), dan penggantian paspor lama (update). Persyaratan dokumen yang dibutuhkan untuk pembuatan paspor baru (usia di atas 17 tahun) meliputi KTP-E, KK, Akta Kelahiran, Ijazah, Buku Nikah/Akta Nikah, dan surat penetapan ganti nama bagi yang telah mengganti nama. Sedangkan untuk pembuatan paspor baru (usia di bawah 17 tahun), meliputi KTP-E kedua orang tua, paspor orang tua, dan surat penetapan ganti nama bagi yang telah mengganti nama. Khusus untuk yang melakukan penggantian paspor, hanya diperlukan membawa KTP=E, paspor lama dengan terbitan di atas 2009, serta sinkronisasi data antara KTP-E dan paspor lama yang akan diperbarui. "Hanya di sini, pembuatan paspor dapat dilakukan secara mudah, simpel, cepat, serta terjangkau. Jadi, mari manfaatkan pelayanan ini," katanya. Pelayanan pembuatan paspor di RSUD Kota Tangerang itu tidak hanya menyasar para pengunjung RSUD Kota Tangerang, melainkan secara terbuka dapat diakses seluruh masyarakat Kota Tangerang. "Pembuatan paspor di RSUD Kota Tangerang ini dijamin memberikan pelayanan yang nyaman, terjangkau, dan terpercaya," pungkaskan dr O.U Taty Damayanti. ● pp

Dewan Soroti Aset Kota Cilegon Hanya Jadi Beban Keuangan Daerah

CILEGON (IM)- DPRD Kota Cilegon menyoroti aset daerah yang hanya menjadi beban keuangan daerah. Hal itu disampaikan Ketua Komisi III DPRD Kota Cilegon, Abdul Ghoffar. Ghoffar menyebut masih banyaknya aset pemerintah yang menjadi beban keuangan daerah. Aset-aset itu menjadi beban keuangan daerah karena memakan anggaran baik bersifat perawatan maupun lainnya. Ghoffar menilai seharusnya aset daerah bisa dioptimalkan untuk mendorong pendapatan daerah. "Penatausahaan aset seharusnya harus mengarah pada optimalisasi aset untuk menambah pendapatan daerah, bukan justru menjadi beban anggaran," ujar Ghoffar, Selasa (3/10). Dikatakan Ghoffar, Pemkot Cilegon harus berpikir kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan aset untuk pendapatan daerah. Menurutnya, dalam penatausahaan aset tidak melalui harus disokong

dengan anggaran daerah yang besar. Dengan inovasi dan kreatifitas yang didukung dengan regulasi yang ada, pemerintah bisa melakukan optimalisasi itu. Salah satu contohnya, aset Gedung Eks Matahari lama yang berada tak jauh dari Rumah Dinas Wali Kota Cilegon. Menurutnya, area gedung itu bisa dioptimalkan untuk menambah pendapatan daerah. Salah satu contohnya dengan mengalihfungsikan area sekitar gedung sebagai tempat parkir. Di lokasi itu banyak aktivitas perekonomian. Di mana banyak toko-toko berdiri baik yang menjajakan kebutuhan pokok hingga kebutuhan lain seperti furniture dan perhiasan. Selama ini, masyarakat yang berkunjung ke toko-toko itu kerap parkir di pinggir jalan. Jika area gedung matahari lama dialihfungsikan khusus menjadi tempat parkir, maka bisa menghasilkan pendapatan dari sektor retribusi. "Pemerintah gak per-

lu keluar uang, bisa bekerjasama dengan pihak ketiga, saya rasa banyak yang mau, dan itu sangat memungkinkan," kata Ghoffar. Gedung Matahari lama adalah satu dari sekian banyak aset daerah yang belum bisa dioptimalkan. Ia menyarankan pemerintah untuk mengevaluasi sistem penatausahaan aset, baik dari sisi pencatatan, legalitas, hingga optimalisasi untuk pendapatan daerah. Saat ini, Komisi III DPRD Kota Cilegon menilai realisasi pendapatan daerah masih belum maksimal, bahkan cenderung stagnan. Dari kajian Komisi III seharusnya pendapatan asli daerah bisa tumbuh di atas Rp1 triliun, namun beberapa tahun terakhir masih berkutat di Rp 800 miliar hingga Rp 900 miliar. Karena itu optimalisasi potensi pendapatan asli daerah di berbagai sektor perlu dilakukan pemerintah, salah satunya optimalisasi aset daerah. ● pra



APEKSI SARASEHAN PROMOSIKAN PRODUK UMKM

Penjaga stan menata kain Mayana Ecoprint yang dipamerkan pada UMKM Expo saat kegiatan Asosiasi Pemerintah Kota se-Indonesia (APEKSI) Sarasehan Istri Wali Kota 2023 di Taman Nukila, Kota Ternate, Maluku Utara, Selasa (3/10). APEKSI Sarasehan yang berlangsung pada 4 Oktober tersebut untuk mempromosikan berbagai produk unggulan UMKM masing-masing daerah yang diharapkan mendorong perekonomian masyarakat setempat.

BPBD Lebak Ingatkan Warga Waspada Bencana di Musim Peralihan

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak mengingatkan warga untuk mewaspada bencana yang akan terjadi pada musim peralihan, akhir tahun 2023. Untuk diketahui bulan Oktober 2023 berdasarkan prediksi BMKG merupakan puncak musim kemarau. Saat ini wilayah di seluruh Indonesia masih mengalami musim kemarau, yang berdampak pada kekeringan yang mengakibatkan banyak petani gagal panen. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Feby Rizki Pratama, mengatakan, yang harus diwaspadai warga saat ini, yakni bencana musim peralihan yang diprediksi terjadi pada Oktober. "Yang penting masyarakat bisa mewaspada, khususnya di peralihan musim ini. Kalau terkait cuaca panas masyarakat sudah terbiasa," katanya, Selasa (3/10). Diungkapkan Feby, prediksi pada pertengahan dan akhir Oktober seringkali terjadi bencana. "Yang perlu diantisipasi ke depan ini, musim peralihan. Karena di

pertengahan dan akhir Oktober ini, biasanya pada musim peralihan ada angin kencang, itu yang perlu diwaspadai masyarakat," ujarnya. Saat ini Kabupaten Lebak merupakan wilayah yang paling parah terdampak kekeringan di Banten. Dari data BPBD Lebak ada 20 kecamatan dan 48 desa terdampak kekeringan. Selain kekeringan, bencana alam juga sering terjadi di Lebak, seperti angin kencang, longsor dan banjir. Karena Lebak merupakan wilayah yang memiliki dua sungai besar yakni Sungai Ciberang dan Ciujung. Diungkapkan Feby, dalam mengantisipasi hal tersebut BPBD Lebak melalui relawan di 28 kecamatan sering menyampaikan imbauan kepada masyarakat terkait dengan informasi cuaca. "Kami sudah menyampaikan melalui progres prakiraan cuaca, yang kemudian untuk disampaikan kepada masyarakat agar mewaspada bencana yang terjadi," pungkasnya. ● pra

Tahun 2024, Sampah dari Tangsel Bakal Dibuang ke TPA Degung Lebak

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) akan bekerjasama oleh Pemerintah Kabupaten Lebak terkait pembuangan sampah dari Tangsel pada tahun 2024 mendatang. Hal tersebut lantaran, perjanjian pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cilowong, Kota Serang sejak tahun 2020 tersebut sudah berakhir. "Udah berakhir. Tidak ada istilah stop, karena kita kerja sama dari 2020," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangsel, Wahyunoto Lukman, Selasa (3/10). Berakhirnya perjanjian pembuangan sampah ke TPA Cilowong, Kota Serang, selama tiga tahun tersebut membuat Pemkot Tangsel beralih ke TPA Degung yang punya lahan seluas 13 hektare. Wahyunoto menjelaskan pertimbangan kerja

sama pengelolaan sampah karena Pemkab Lebak masih punya lahan cukup memadai. "Masih luas banget dan jarak tempuh walaupun berbeda tapi sedikit saja dengan jarak yang selama ini di Serang," jelasnya. Mengenai perjanjian kerja sama teknis pembuangan sampah sedang dalam proses. Jadi nota kesepakatan itu antara kepala daerah itu bersifat umum, dan beberapa bidang atau urusan juga bisa saling kerja sama. "Nanti di situ dijelaskan berapa yang mau diangkut. Termasuk teknis-teknis lainnya. Berapa retribusi dan lainnya," pungkasnya. Diketahui, penandatanganan MoU pengelolaan sampah telah dilakukan Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie dengan Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya beberapa waktu lalu. ● pp



LOMBA MEWARNAI GAMBAR DI MUSEUM

Sejumlah peserta mengikuti lomba mewarnai dan melengkapi gambar di Aula Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (3/10). Kegiatan mengungkap tema "Warna-Warni Museumku" tersebut diikuti 300 peserta siswa TK dan SD se-Kota Semarang yang digelar sebagai ajang visualisasi koleksi museum dan menjangkit minat generasi muda akan peninggalan sejarah sekaligus menyambut Hari Museum Nasional.

Dua Anak Muda Kab. Tangerang Wakili Banten di PKPMN Kemenpora RI

TANGERANG (IM)- Dua pemuda/i Kabupaten Tangerang, Banten, Endang Kurnia dan Destia Ramdayani terpilih mewakili daerah itu untuk mengikuti Pelatihan Kader Pemimpin Muda Nasional (PKPMN) di Kemenpora RI 2023. Kedua pemuda itu dilepaskan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid yang didampingi Ketua DPD KNPI Kabupaten Tangerang, Juanda. "Kalian merupakan kader pimpinan yang terpilih mewakili Banten dan Kabupaten Tangerang, ikuti dengan baik dan jaga nama baik Kabupaten Tangerang," kata Maesyal di Tangerang, Selasa (3/10). Ia berpesan kepada kedua pemuda yang terpilih untuk mengikuti pelatihan kader pemimpin muda nasional Kemenpora RI agar mengikuti pelatihan dengan baik dan menjaga nama baik Kabupaten Tangerang. Selain itu, diharapkan bagi generasi muda dapat meneruskan agen perubahan. Sehingga, pelatihan ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang nantinya dibawa kepada

kemajuan daerah. "Tunjukkan pemuda Kabupaten Tangerang mampu bersaing, dan memberikan kontribusi positif di tengah masyarakat," kata dia. Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Tangerang Juanda mengatakan kedua pemuda asal Kabupaten Tangerang sudah mengikuti beberapa tahap seleksi secara nasional, baik tes tertulis maupun wawancara. "Alhamdulillah, dua pemuda yang kami rekomendasikan lolos semua. Bahkan, akhirnya keduanya tidak hanya mewakili Kabupaten Tangerang, namun, mewakili Provinsi Banten, karena dari kabupaten/kota lainnya di Banten kandas di tahap seleksi," tuturnya. Ia menyebutkan Endang Kurnia dan Destia Ramdayani mengikuti pelatihan di Kemenpora RI pada tanggal 2 sampai 16 Oktober 2023. "Selamat berproses. Ingat di punggung kalian ada nama baik pemuda Banten, khususnya pemuda Kabupaten Tangerang. Harus bisa bawa diri dan semoga sukses," ucapnya. ● pp